

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT Indo Trans Teknologi merupakan perusahaan yang bergerak di bidang penyediaan solusi manajemen armada dan integrasi rantai pasok, dengan fokus utama pada pengurangan biaya, meningkatkan efisiensi, serta maksimalisasi produktivitas armada di sektor logistik dan transportasi [1]. Dalam menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat dan kebutuhan operasional yang kompleks, perusahaan menyadari pentingnya pemanfaatan teknologi digital untuk mendukung kelancaran proses kerja di berbagai divisi. Sebagai langkah strategis dalam digitalisasi, perusahaan mengembangkan aplikasi internal bernama *RegisT* yang berfungsi sebagai *platform* untuk mengelola berbagai aktivitas operasional lintas divisi.

Meskipun *RegisT* telah diimplementasikan, proses pencatatan dan penagihan *invoice* masih dilakukan secara manual dan terpisah dari aplikasi utama. Pencatatan *invoice* menggunakan *spreadsheet* yang rentan terhadap kesalahan input, duplikasi data, dan kurangnya integrasi antar tim. Selain itu, proses penagihan *invoice* masih bergantung pada aplikasi WhatsApp, sehingga pelacakan status tagihan menjadi tidak efisien dan rawan keterlambatan. Kondisi ini menyebabkan hambatan dalam alur kerja, memperlambat proses pelaporan keuangan, dan mengurangi transparansi antara tim keuangan dan penagihan. Permasalahan seperti ini tidak hanya dialami oleh PT Indo Trans Teknologi, namun juga menjadi tantangan umum di banyak perusahaan yang masih mengandalkan metode manual dalam pengelolaan keuangan [2].

Untuk mengatasi masalah tersebut, perusahaan mulai mengembangkan *Modul Finance* dalam aplikasi *RegisT* yang bertujuan mengintegrasikan proses pencatatan dan penagihan secara digital. Modul ini dirancang dengan pembagian tanggung jawab yang jelas antara tim keuangan yang fokus pada pencatatan *invoice* dan tim penagihan yang menangani proses penagihan ke pelanggan. Pengembangan modul ini tidak hanya mencakup aspek fungsional, tetapi juga pengalaman pengguna (*user experience*) yang diharapkan dapat mempertahankan kemudahan penggunaan dari sistem sebelumnya, sekaligus memperbaiki alur kerja melalui formulir digital yang lebih terstruktur dan efisien. Dengan adanya modul ini, proses pencatatan dan penagihan diharapkan menjadi lebih cepat, akurat, dan terdokumentasi dengan baik, sehingga dapat mendukung pengambilan keputusan yang tepat berdasarkan data yang real-time dan terpercaya [3].

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam proyek ini adalah:

1. Bagaimana menghasilkan aplikasi dengan pengalaman yang minimal setara dengan pengalaman pengguna pada *platform* sebelumnya?
2. Bagaimana menjaga pengguna dapat beradaptasi menggunakan antarmuka, khususnya pada bagian *input* yang sebelumnya menggunakan *spreadsheet* menjadi *form* di Modul *Finance* pada aplikasi RegisT?

1.3 Tujuan

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam proyek ini adalah:

1. Menerapkan *user experience* untuk masing-masing segmentasi pengguna yang menekankan pada kelebihan dan kekurangan *platform* sebelumnya dan harapan untuk perbaikan yang dikemas pada Modul *Finance* aplikasi RegisT.
2. Merancang antarmuka pengguna dengan alur informasi dan *output* yang tetap menyerupai *platform* sebelumnya, namun mampu menyediakan untuk memenuhi kebutuhan proses *input* data dengan cara yang lebih baik.

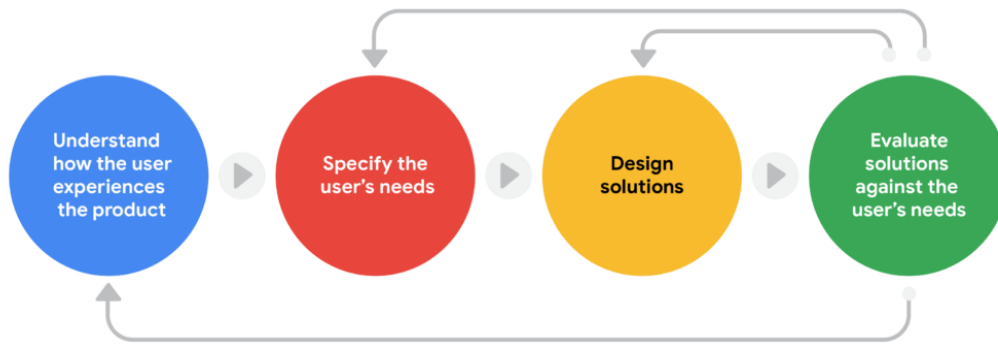
1.4 Batasan Masalah

Dalam proyek akhir ini, terdapat beberapa batasan masalah yang perlu diperhatikan di antaranya:

1. Proyek ini ditujukan untuk pengguna internal perusahaan dan tidak menyediakan akses langsung bagi pengguna eksternal atau pelanggan.
2. Ruang lingkup proyek ini dibatasi pada perancangan fitur utama yang berkaitan dengan pencatatan transaksi dan penagihan *invoice* dalam Modul *Finance*. Fitur pendukung, seperti pengelolaan master data, tidak termasuk dalam pembahasan.
3. Proyek ini menggunakan data *dummy* dalam perancangan antarmuka pengguna, tanpa melibatkan data transaksi riil milik perusahaan.
4. Evaluasi dilakukan melalui diskusi dengan tim pengembang dan pemaparan desain kepada pengguna, tanpa *usability testing* langsung oleh pengguna.

1.5 Metodologi

Pengembangan desain Modul *Finance* pada aplikasi RegisT menerapkan pendekatan *User Centered Design* (UCD), yaitu sebuah pendekatan dalam proses desain perangkat lunak yang bersifat iteratif, dengan menempatkan kebutuhan pengguna sebagai fokus utama. Metode ini menekankan pentingnya keterlibatan aktif pengguna dalam setiap tahap pengembangan, guna memastikan bahwa solusi yang dihasilkan sesuai [4].



Gambar 1. 1 Metode UCD

Gambar 1.1 mengilustrasikan tahapan utama dalam metode UCD yang diterapkan pada pengembangan Modul *Finance* aplikasi RegisT. Setiap tahapan dirancang untuk memastikan keterlibatan aktif pengguna dalam seluruh proses pengembangan, yang meliputi:

1. *Understand how the user experiences the product*

Tahap ini bertujuan untuk memahami siapa pengguna aplikasi dan apa tujuannya. Karena pengguna sudah tersedia, konteks penggunaan dipahami melalui wawancara dan observasi langsung di lingkungan kerja untuk mengetahui kebutuhan dan kendala yang dihadapi dalam aktivitas sehari-hari.

2. *Specify the user needs*

Setelah dilakukan wawancara dan observasi terhadap pengguna, langkah selanjutnya adalah menganalisis terhadap kebutuhan yang ditemukan. Hasil analisis ini digunakan untuk menentukan kebutuhan pengguna secara lebih spesifik.

3. *Design Solutions*

Kemudian dalam tahapan perancangan solusi, dilakukan implementasi berdasarkan kebutuhan yang telah dianalisis. Rancangan ini mencakup pembuatan rancangan *information architecture*, *user flow*, *wireframe* serta desain tampilan aplikasi.

4. *Evaluate solution against the user's needs*

Setelah rancangan solusi selesai dibuat, dilakukan proses evaluasi terhadap kesesuaian solusi dengan kebutuhan yang telah dirumuskan sebelumnya. Evaluasi dilakukan dengan mengumpulkan umpan balik dari proses awal hingga akhir guna mengetahui apakah solusi telah sesuai dengan kondisi nyata di lapangan.

1.6 Penjadwalan Kerja

Pelaksanaan kegiatan magang berlangsung pada hari kerja, yaitu Senin hingga Jumat, dengan jam kerja pukul 09.00 hingga 15.00 WIB secara kombinasi *Work From Office* (WFO) dan *Work From Home* (WFH). Untuk mendukung pencapaian solusi yang telah

dijabarkan pada bagian sebelumnya, telah disusun penjadwalan kerja sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Tabel Pelaksanaan Kerja

No	Deskripsi Pekerjaan	Sept		Okt				Nov				Des				Jan			
		3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Mempelajari flow bisnis aplikasi																		
2	<i>Sprint planning</i>																		
4	Perancangan Desain																		
5	<i>Sprint Review</i> Desain																		
6	<i>Development</i>																		
7	Pengujian																		